

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada sebuah perusahaan, Tim manager sering merasa sulit dalam memilih sesuatu. Mulai dari memilih sesuatu yang ringan dan sederhana sampai ke hal yang sangat berat dan rumit. Proses pengambilan keputusan harus berdasarkan kriteria-kriteria dan indikator ukuran terbaik. Begitu pula bila seorang manager di sebuah perusahaan akan menentukan karyawan terbaik. Karyawan terbaik adalah karyawan yang menampilkan perilaku yang sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai perusahaan tersebut dan hal-hal tertentu yang telah ditetapkan perusahaan bersangkutan. Karyawan yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan akan menerima penghargaan sebagai karyawan terbaik. Selain itu, penghargaan bagi karyawan ini dimaksudkan pula untuk mendorong pegawai yang terpilih untuk tetap berprestasi dan sekaligus memacu prestasi pegawai lain. Untuk dapat mengolah data-data penilaian lebih objektif maka perlu dibangun sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan siapa saja yang berhak mendapat penghargaan tersebut, sekaligus menghilangkan perhitungan secara manual maka dibuat secara komputerisasi dan membantu masalah semi terstruktur yaitu permasalahan yang rutin berulang, tetapi masih dibutuhkan human judgement dalam penerapan solusinya DPU. CIPTA KARYA Kab. Jember melakukan proses ini untuk memenuhi karyawan terbaiknya.

Adapun kriterianya yaitu Orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan. Untuk membantu dalam proses mengolah data maka akan dibangun sistem pendukung keputusan dengan model Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM). Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah FMADM, salah satu metodenya yaitu Simple Additive Weighting (SAW). Metode yang digunakan untuk seleksi karyawan dipilih metode SAW, karena metode ini menentukan

nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik, alternatif yaitu kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan diharapkan lebih tepat dan akurat karena sudah didasarkan pada kriteria dan bobot yang sudah ditetapkan sehingga dapat menentukan siapa yang lebih berhak mendapat penghargaan tersebut. Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan pesat sesuai visi dan misi perusahaan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

- a. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan metode *Simple Additive weighting* (SAW) di DPU.CIPTA KARYA DAN TATA RUANG Kab. Jember
- b. Bagaimanakah menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai salah satu metode dalam membuat sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari permasalahan diatas, berikut ini diberikan batasan masalah untuk menghindari melebarnya masalah yang akan diselesaikan:

- a. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini di DPU CIPTA KARYA DAN TATA RUANG KAB. JEMBER meliputi dari Orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan.
- b. sistem pendukung keputusan dibuat dengan berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
- c. Perangkat lunak pendukung dalam sistem ini adalah PHP, dan MySQL.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu, dan pengalaman dalam bidang Teknik Informatika, serta sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Jember

### 2. Bagi Lembaga/Universitas

Hasil dari penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam meningkatkan *output* pendidikan khususnya di perguruan tinggi, yakni Universitas Muhammadiyah Jember.

### 3. Bagi Instansi terkait

- Membantu manager SDM DAN TATA RUANG KAB. JEMBER dalam menentukan karyawan terbaik.
- Meningkatkan Kinerja dalam menjalankan tugas berdasarkan visi misi instansi terkait.
- Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan yang diseleksi secara objektif.